PANDEMI COVID-19, KUNJUNGAN TURUN

65 Persen Warga Enggan Periksa ke Faskes

BANTUL (KR) - Akibat pandemi Covid-19 berkepanjangan, animo kunjungan masyarakat yang memeriksakan diri ke Fasilitas Kesehatan (Faskes) baik itu rumah sakit, klinik ataupun Puskesmas menurun. Maka perlu sosialisasi untuk meyakinkan masyarakat bahwa berkunjung ke fasilitas kesehatan tetap aman.

Hal ini diungkapkan dosen S1 Administrasi Rumah Sakit (ARS) Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta, Imram Radne Rimba Putri, MMR dalam Webinar Edukasi Covid-19 dengan tema 'Tetap Aman Berkunjung ke Fasilitas Kesehatan di Era Pandemi Covid-19', Senin (8/3).

Diungkapkan, pandemi Covid-19 mengakibatkan tingkat kunjungan di Faskes mengalami penurunan cukup drastis. "Munculnya kekhawatiran serta kecemasan di masyarakat untuk berobat ke Faskes selama pandemi hingga imbauan pemerintah untuk lebih banyak tinggal di rumah mengakibatkan kunjungan ke faskes mengalami penurunan," keluhnya.

Hasil survei cepat yang dilakukan MarkPlus Inc, menunjukkan bahwa 71,8 persen responden mengaku tidak pernah mengunjungi rumah sakit ataupun klinik sejak adanya Covid-19. Sebanyak 64,5 persen responden lebih memilih memulihkan kesehatannya secara mandiri dengan beristirahat dan konsumsi makanan sehat. Mereka menghindari rumah sakit karena dinilai sebagai tempat yang memiliki potensi penyebaran Covid-19.

Kasus Covid 19 di Indonesia yang terus bertambah sampai saat ini memicu berbagai ketakutan bagi masyarakat yang hendak berobat ke rumah sakit.

"Masyarakat memiliki anggapan bahwa berkunjung ke rumah sakit bisa memunculkan potensi tinggi akan paparan Covid-19. Bahkan munculnya opini serta ketakutan di masyarakat yang mengatakan bahwa seluruh penyakit kalau diperiksa di faskes nantinya disebut terkena Covid-19. Akhirnya mereka lebih memilih berobat mandiri di rumah memakai obat seadanya daripada saya nanti diisolasi atau dikarantina," tuturnya.

Selain itu, banyaknya hoaks yang berseliweran di media sosial terkait pelayanan di faskes selama pandemi jugs membuat kunjungan Yankes utamanya rumah sakit menjadi turun.

Kepala Puskesmas Kasihan 1, dr Ratna Ikawati, menuturkan pihaknya mengapresiasi pelaksanaan Webinar yang diadakan Prodi S1 ARS UAA ini. Adapun webinar ini sangat membantu masyarakat dalam mengenal lebih dekat tentang fasilitas kesehatan dan situasi terkini pandemi Covid-19, mengurangi stigma negatif dan kekhawatiran masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan di fasilitas kesehatan di masa pandemi Covid-19.

"Kami juga tak henti melakukan edukasi masyarakat terkait kunjungan ke fasilitas kesehatan yang aman di masa pandemi Covid-19, serta membantu menambah meningkatkan sikap empati dan kepedulian terhadap masyarakat beserta problematikanya," paparnya.

Raeni Nursanti SKep Ners dari IPCH RSUP dr Sardjito berharap kedepannya masyarakat tidak takut lagi untuk berobat dan berkunjung ke fasilitas kesehatan sehingga kesehatan masyarakat dapat tertangani dengan baik dan tidak merasa khawatir dalam mendapatkan pelayanan kesehatan selama pandemi. **(Aje)-d**

GELAR RAKER TIM INSPIRATIF

MA Madania Tanamkan Jiwa Kewirausahaan

KR-Sukro Riyadi

MA Madania Bantul kembangkan usaha hidroponik.

BANTUL (KR)- Setahun berlalu pandemi Covid-19 belum menunjukkan akan segera berakhir. Masyarakat dituntut kreatif, mengubah pola hidup, pola kerja hingga tajam mengendus peluang. Kewirausahaan kini jadi salah satu pilihan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Hal tersebut kini tengah digulirkan Madrasah Aliyah (MA) Madania.

Kepala MA Madania Bantul, Anis Fatiha SAg MPd, Senin (8/3), mengatakan madrasahnya berusaha menangkap peluang dengan menguatkan strategi di bidang kewirausahaan. Salah satunya lewat program unggulan Bakery Madania, hidroponik dan budidaya ikan lele. Bahkan MA Madinia membentuk Tim Inspiratif Kewirausahaan serta melaksanakan rapat kerja akhir pekan lalu secara daring dan luring.

Tema dalam Raker tersebut ialah, 'Peningkatan Kinerja di Bidang Kewirausahaan untuk Mewujudkan Generasi yang Unggul Dalam Kepribadian, Kreatif dan Inovatif'.

Anis Fatiha mengatakan, pihaknya bersyukur banyak suport, bantuan dan kerja sama dari semua pihak, termasuk dukungan penuh Ir H Asrorbudin MMA selaku pembina yayasan. "Dengan niat mulia Pak Asrorbudin mewakafkan lahan tanah untuk pelaksanaan hidroponik dan budidaya ikan lele. Selain itu, dari UPN Veteran Yogyakarta juga mendukung dan membantu dalam unit usaha hidroponik," jelasnya.

Rapat kerja Tim Inspiratif Kewirausahaan hari kedua ditutup Pengawas Madrasah Aliyah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Heni Prilantari MPd dilanjut dengan Pakta Integritas Tim. Dalam acara itu juga dihadiri mantan Kepala MAN 3 Bantul, Nur Wahyudin Al-Aziz MPd, perwakilan UPN Veteran Yogyakarta Ir Heti Herastuti MP, Kepala Kantor Kemenag Bantul H Aidi Johansyah SAg MM. **(Roy)-d**

SETELAH DIDESAK WARGA

Lurah Mangunan Resmi Mengundurkan Diri

BANTUL (KR) - Kemelut yang terjadi di Kalurahan Mangunan Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul akhirnya menemui titik terang. Lurah Mangunan Kapanewon Dlingo Jy akhirnya mengundurkan diri setelah derasnya permintaan warga. Sebagaimana diketahui Lurah Mangunan diduga berbuat tidak terpuji dengan seorang perempuan, warga Dlingo Bantul.

"Surat pengunduran diri sudah diserahkan langsung oleh yang bersangkutan kepada Carik Kalurahan Mangunan, Minggu (7/3) malam," ujar Penewu Dlingo Deni N Hartono S STP MPA, ditemui di Balai Kalurahan Mangunan, Senin (8/3).

Deni menjelaskan, surat pengunduran memang sempat beredar di WhatsApp grup pada Senin (8/3) dini hari. Oleh karena itu, kebenaran surat pengunduran diri tersebut mesti dipastikan kebenarannya. "Kemudian saya melakukan klarifikasi kepada Pak Carik Mangunan dan fisik surat pengunduran diri memang ada," jelasnya.

Dengan pengunduran diri itu, permasalahan dengan warga termasuk tuntutan selesai dan tidak diperpanjang. "Tapi saya harus klarifikasi kepada yang bersangkutan untuk memastikan pengunduran diri bukan karena tekanan, tapi kesadaran sendiri," ujarnya.

Setelah proses pengunduran diri lurah itu, Badan Musyawarah Kalurahan bakal menggelar rapat untuk persetujuan pengunduran diri lurah. Kemudian Badan Musyawarah Kalurahan mengajukan permohonan pengunduran diri ke Bupati lewat penewu serta mengajukan Pemilihan Antar Waktu (PAW) Lurah Mangunan dan pengangkatan penjabat lurah.

Prosesnya panjang, sehingga untuk keberlangsungan pemerintah di kalurahan, Carik untuk sementara menjadi Plt lurah sebelum ada penjabat lurah. Sejauh ini Deni mencoba berkomunikasi, untuk klarifikasi pengunduran diri. Namun telepon dan pesan singkat melalui WhatsApp tidak direspons.

Terpisah Kabag Pemdes Pemkab Bantul, Kurniantoro MSi, mengatakan terkait mundurnya Lurah Kalurahan Mangunan. Penewu harus memastikan surat pengunduran diri benar-benar dibuat yang bersangkutan dan tidak dalam tekanan. Artinya tanpa ancaman dan benar-benar dari kesadaran diri sendiri.

Setelah klarifikasi panewu selesai, tahap selanjutnya adalah Bamuskal menggelar rapat persetujuan pengunduran diri lurah dan selanjutnya permohonan pengunduran diri ke Bupati melalui Penewu serta mengajukan Pemilihan Antar Waktu (PAW) Lurah Mangunan dan pengangkatan penjabat lurah.

Dengan sisa jabatan sampai 2024, dipastikan jika proses pengunduran diri lurah selesai akan ditindaklanjuti dengan pemilihan antar waktu atau PAW lurah. "Sesuai aturannya jika masa jabatan masih di atas satu tahun harus diisi jabatan lurah dengan mekanisme PAW," jelasnya. **(Roy)-d**

Stok Terbatas, Karyawan 5 OPD Belum Divaksin

BANTUL (KR) - Stok vaksin yang terbatas menyebabkan pegawai di 5 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bantul terpaksa belum terdaftar menerima vaksinasi. Meski demikian apabila ada tambahan vaksin, maka kelima OPD ini akan diprioritaskan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Bantul, Helmy Jamharis, Senin (8/3), menuturkan dari total OPD ada 54, 5 OPD di antaranya belum terdaftar vaksin. Kelima OPD yakni DPUPKP, UPT DPUPKP, Kesbangpol, Dispertaru dan Disnakertrans.

Meski lima OPD belum terdaftar, pihaknya memastikan vaksinasi tetap akan dilakukan. Lima OPD tersebut akan menerima vaksin pada tahap ketiga.

"Karena vaksin datangnya bertahap, sehingga yang belum divaksin akan dikutkan tahap ketiga. Sisanya yang sekarang ini jalan menjadi prioritas," paparnya.

Berdasarkan data jumlah pelayan publik penerima vaksin tahap 2 di Kabupaten Bantul sebanyak 46.161. Dari sekian ini diprioritaskan untuk OPD di lingkungan Pemkab Bantul, dengan jumlah 3.778. Adapun vaksinasi dilakukan di 12 rumah sakit di Kabupaten Bantul.

Sebelumnya pada Jumat (5/3) lalu vaksinasi bagi pelayan publik di Kabupaten Bantul sudah mulai dilaksanakan. Vaksinasi bagi pelayan publik ditandai dengan penyuntikan vaksin kepada Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo.

Pelayan publik yang menjadi prioritas adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, anggota DPRD dan Kejaksaan Negeri Bantul. **(Aje)-d**

PEREMPUAN PERUPA KAGUMI KARYA SISWA

SMSR Jadi Tujuan Wisata Edukasi

KR-Judiman

Rombongan perupa perempuan berkunjung di SMSR.

BANTUL (KR) - Perempuan perupa seluruh Indonesia yang tergabung dalam Komunitas Lintas Batas, diketuai Watie Respati, melakukan kunjungan ke SMSR Yogyakarta atau SMKN 3 Kasihan Bantul, Senin (8/3). Rombongan melihat kegiatan di tujuh studio praktik, yakni di studio seni lukis, seni patung,-DKV, animasi dan kriya, tekstil dan batik, kayu dan rotan serta keramik.

Menurut Wakil Kepala SMSR bidang Humas dan Kerja Sama UU/DI, Gunawan, kegiatan tersebut bisa menjadi sebuah pengalaman berharga bagi pengunjung yang penasarkan datang ke sekolah seni yang sudah berdiri sejak 1963 dan sudah menghasilkan banyak perupa yang sukses dalam bidangnya.

"Kami dari SMSR mengapresiasi kepada pengunjung yang sudah dua kali melakukan kunjungan ke SMSR. Sebelum ada Covid-19 SMSR memang merupakan salah satu tujuan wisata edukasi, khususnya pelajar dari luar DIY, " ungkap Nugroho.

Para perupa tersebut tertarik melihat studio lukis indoor dan outdoor serta koleksi karya terbaik siswa yang display layaknya ruang pamer. Siswa yang karyanya dikoleksi di studio tersebut sebagian besar sudah menjadi perupa sukses di Nusantara maupun dunia.

Di studio patung yang merupakan satu-satunya jurusan SMK di DIY, rombongan menyaksikan karya-karya seni patung dan ruang praktiknya. Studio lainnya rombongan menyaksikan karya siswa dari jurusan DKV, animasi dan lainnya.

Watie Respati yang juga anggota Ikatan Alumni Sekolah Seni Rupa Indonesia, setelah menyaksikan karya-karya seni hasil tangan siswa merasa optimis, para siswa tersebut akan mampu menjadi perupa-perupa yang sukses dalam bidangnya. **(Jdm)-d**